



STUDY ANALISIS MAHASISWA ISLAM PATANI (THAILAND)
TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MISS NURHUDA MAMU

NIM. 15 201 00103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



STUDY ANALISIS MAHASISWA ISLAM PATANI (THAILAND)
TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MISS NURHUDA MAMU

NIM. 15 201 00103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



STUDY ANALISIS MAHASISWA ISLAM PATANI (THAILAND)
TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh


MISS NURHUDA MAMU
NIM. 15 201 00103



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003


Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Miss Nurhuda Mamu

Padangsidempuan, 25 November 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di –
Padangsidempuan

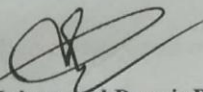
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran- saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Miss Nurhuda Mamu yang berjudul Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidempuan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

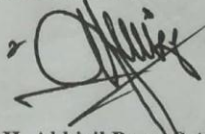
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MISS NURHUDA MAMU
NIM : 15 201 00103
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-4
Judul Skripsi : STUDY ANALISIS MAHASISWA ISLAM PATANI
(THAILAND) TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN DI IAIN PADANGSIDIMPUAN.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan- kutipan dari buku- buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 25 November 2019
Pembuat Pernyataan,



MISS NURHUDA MAMU
NIM. 15 201 00103

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “ Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidempuan.” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 November 2019
Pembuat Pernyataan,



MISS NURHUDA MAMU
NIM 15 201 00103



Scanned with
CamScanner

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miss Nurhuda Mamu
Nim : 15 201 00103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak bebas Royalitas Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidempuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalitas Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

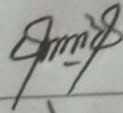
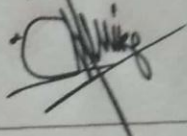
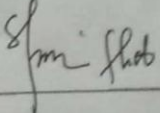
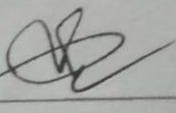
Padangsidempuan, 25 November 2019
Pembuat Pernyataan,



MISS NURHUDA MAMU
NIM 15 201 00103

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI**

Nama : Miss Nurhuda Mamu
NIM : 1520100103
Judul Skripsi : Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap
Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.</u> (Ketua/ Penguji Umum)	
2.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.</u> (Sekretaris/ Penguji Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/ Penguji PAI)	
4.	<u>Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.</u> (Anggota/ Penguji Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasah :
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Desember 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 80 (B+)
Predikat : Amat Baik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : STUDY ANALISIS MAHASISWA ISLAM PATANI
(THAILAND) TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN DI IAIN PADANGSIDIMPUAN
Nama : MISS NURHUDA MAMU
NIM : 15 201 00103
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Desember 2019

Dekan,



Dr. Felisa Huda, M. Si

NIP. 19720226 200003 2 002



Scanned with
CamScanner

ABSTRAK

Nama : Miss Nurhuda Mamu
NIM : 15 201 00103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidimpuan.

Pada tahun 2014 adalah tahun pertama mahasiswa Patani masuk kuliah di IAIN Padangsidimpuan sehingga sampai sekarang masih ada penerusnya. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, cakap, dan tampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa, dan negara republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Jika disebut sesuatu lembaga pendidikan harus memiliki kualitas. Kualitas adalah kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik didalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang dijalani. Berdasarkan Uraian diatas maka rumusan pada penelitian ini adalah bagaimanakah pandangan mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas pembelaran di IAIN Padangsidimpuan?.

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pandangan mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas Pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah dan dalam mengumpulkan informasi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu observasi langsung wawancara dan dari dokumen terkait dengan apa yang diteliti.

Hasil penelitian ini adalah Pada karekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam sudah meningkat dan lebih meningkatnya baik dari internal dan eksternal sepertinya berpakaian rapi sesuai dengan ajaran Islam, akhlak mulia, sopan santun, sapaan dan sebagainya. Dan dalam proses pembelajaran bagi dosen rata- rata itu baik dan melaksanakan sesuai dengan perencanaannya, dalam pelaksanaan itu menggunakan dengan beberapa metode, menggunakan media, materinya sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat lebih memahaminya. Dan pada evaluasi pembelajaran terbagi kepada 5 yaitu sikap, tugas mandiri, tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kendala dan penghambat yang masih dijumpai dalam proses pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan itu terutama media atau alat teknologi seperti projekter, infokus, computer belum memiliki secukupnya sehingga apabila melaksanakan dalam proses pembelajaran itu tidak seekfektif yang diharapkan.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa Islam Patani.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha pengampun lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah semester alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam teriringi salam semoga selalu tercurah kepada penghulu kita Nabi besar Muhammad SAW. serta keluarganya, sahabat dan pengikutnya sampai hari kiamat.

Berkat kekuasaan Allah yang telah memberikan kekuatan dan tanpa kesulitan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidempuan.

Adapun maksud di buat skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dan melengkapi tugas- tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan agama pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Alhamdulillah sekali lagi, berkat rahmat dan kurnia- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama pelaksana skripsi, penulis banyak dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan setinggi- tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd pembimbing II yang banyak meluang waktu untuk bimbing penulis sehingga menyelesaikan skripsi yang sederhana ini
2. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor (IAIN) Padangsidempuan, Bapak wakil – wakil Rektor I, II, dan III IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Padangsidempuan serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya di IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama menyusun skripsi ini.

4. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku- buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda dan ayahanda tercinta dan sayang seisi keluarga yang telah susah payah dalam mengasuh, mendidik, membimbing sejak kecil sampai jenjang perguruan tinggi dan senantiasa memberi dorongan, semangat baik material dan spiritual, serta rela mengutamakan penulis dari pribadi beliau, semoga titisan teringat, pengorbanan dan perjuangannya merupakan amal ibadah yang di kabulkan Allah SWT. dengan balasan yang terlimpah ganda serta mendapatkan kurniaan dan Inyah- Nya tidak terduka.
6. Teman- teman seperjuangan keluarga besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Padangsidimpuan, yang telah memberi dorongan dan bantuan serta mengambil perhatian secara langsung dan tidak langsung skripsi ini selesai.
7. Setiap teman-teman dari IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberi bantuan dan dorongan kepada penulis yang tidak dapat penulis lupakan.

Mudah – mudahan amal baik mereka semua dapat imbalan pahala yang berlimpa ganda dari Allah SWT. Amiin. Kepada Allah penulis panjatkan Doa semoga Ilmu yang di peroleh selama ini bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara (Tanah Air). Semoga Allah SWT. melindungi penulis dari sifat- sifat takabbur selama mempergunakan ilmu-ilmunya.

Padangsidimpuan, 25 November 2019
Penulis

MISS NURHUDA MAMU
NIM 15 201 00103

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Study Analisis.....	8
2. Mahasiswa Islam Patani.....	9
3. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpul Data	41
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum	45
1. Letak Geografi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	45
2. Sejarah Singkat Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Padangsidempuan	50
4. Struktur Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	52
5. Gambaran Nama Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam	53
B. Temuan Khusus.....	53
1. Menguasai karakteristik mahasiswa secara fisik, moral, kultural,emosional dan intelektual.	54
2. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pengembangan.....	55
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidik.....	59
4. Pengembangan memfasilitasi potensi peserta didik.....	61
5. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	63
C. Pembahasan Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Materi Pembelajaran Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	19
Tabel 2: Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	52
Tabel 3: Nama- Nama Mahasiswa Islam Patani Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	53
Tabel 4: Komponen Ujian atas Angka Penilaian.....	67
Tabel 5 : Standar Penilaian Matakuliah.....	67
Tabel 6 : Standar Penilaian Matakuliah khusus tahun 2015.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Wawancara Mahasiswa Islam Patani	
viii	
Lampiran 2: Wawancara Mahasiswa Islam Patani	
x	
Lampiran 3: Wawancara Mahasiswa Islam Patani	
xii	
Lampiran 4: Wawancara Mahasiswa Islam Patani	
xiv	
Lampiran 5: Wawancara Mahasiswa Islam Patani	
xvi	
Lampiran 6: Dokumentasi Mahasiswa Islam Patani.....	xviii
Lampiran 7: Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	xix
Lampiran 8: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan.....	xx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan merupakan negara yang terbesar di Asia Tenggara mulai membenahi pendidikan bagi masyarakatnya. Hal ini ditandai dengan banyaknya pusat pendidikan baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta yang lebih memetingkan mutu atau kualitas pendidikan tersebut. Sehingga tidak mengherankan lagi bahwa Indonesia menjadi sasaran pendidikan bagi mahasiswa Islam Patani (Thailand) untuk melanjutkan studi di Provinsi Sumatra Utara khususnya di IAIN Padangsidimpuan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara.¹ IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, cakap, dan tampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa, dan negara republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang- undang Dasar 1945. IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas dan satu program Magister Pascasarjana yaitu Fakultas Syariat dan ilmu hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹ Tim Penyusun, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan* , (Padangsidimpuan, 2014), hlm .1.

Islam (FEBI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Progran Pasca Sarjana (S.2).²

Visi IAIN Padangsidimpuan adalah menjadi Institusi pendidikan Islam yang integrative dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan local yang inter- konektif.

Misi IAIN Padangsidimpuan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu- ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul.
2. Mengembangkan ilmu- ilmu keislaman, ilmu- ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter- konektif.
3. Mengamalkan nilai- nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.³

Pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan alih statuh secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan. Bersama mahasiswa Patani (Thailand) mulai memasuki gerbang pendidikan IAIN Padangsidimpuan semenjak tahun 2014, angkatan pertama berjumlah 10 orang pada tahun 2014, dengan mengambil jurusan yang berbeda- beda dan tempat tinggalnya di asrama kampus IAIN Padangsidimpuan. Kemudian pada tahun selanjutnya bertambah mahasiswa berjumlah 13 orang pada tahun 2015, bertambah mahasiswa berjumlah 4 orang pada tahun 2017 dan sampai sekarang mahasiswa Patani (Thailand) yang belajar di IAIN

² Tim Penyusun, Panduan Akademik IAIN..., hlm. 14

³ Tim Penyusun, Panduan Akademik IAIN..., hlm. 4-5

Padangsidempuan berjumlah 20 orang, karena pada tahun 2018 sebagiannya sudah tamat di IAIN Padangsidempuan.

Jika disebut sesuatu lembaga pendidikan harus memiliki kualitas. Kualitas adalah kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik didalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang dijalani.

Kualitas Pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu model pembelajaran.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bahwa mahasiswa Patani (Thailand) adalah mahasiswa asing yang berkuliah di IAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui pandangan dari mereka terhadap kualitas pembelajaran di IAIN Padangsidempuan, supaya penelitian ini bisa memberi manfaat kepada pihak yang bersangkutan untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih berkualitas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padang Sidempuan.”**

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana Pernada Media Grou, 2013), hlm .66.

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini sehingga tidak melebarkan hal-hal yang tidak sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti akan membatasi yaitu tentang “ Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidimpuan” dengan menfokus masalah di jurusan Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Istilah

Dalam pembahasan ini penulis akan membatasi penelitian agar tidak jadi kekeliruan, maka penelitian ini adalah:

1. **Mahasiswa Islam Patani** : Patani adalah nama suatu tempat atau daerah yang dikenal orang sejak dahulu dengan nama “ PATANI”. Patani itu bukan sekedar salah satu provinsi, bahkan merupa nama sebuah negara yang pernah berdaulat dan terdiri dari lima provinsi, Patani, Yala, Menara, Setul, dan sebagian dari Senggora. Luas daerah Patani adalah 17.000 km persegi.⁵ Mahasiswa Islam Patani adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti kuliah di IAIN Padangsidimpuan Sumatera Utara atau di Universitas lain mereka adalah berasal dari Patani Selatan Thailand. Mahasiswa Patani yang mengikuti perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014, angkatan 2015, dan angkatan 2017. Jadi yang membatasi mahasiswa Islam Patani adalah mahasiswa Islam Patani semester III ,VI, IX dan Alumni .

⁵ Mohd.Zamperi A.Malek, *Umat Islam Patani -Sejarah dan Politik*, (Kuala Lumpur : Hizbi Shah Alam, 1993), hlm.230.

2. **Alumni Mahasiswa Islam Patani** : Alumni adalah orang- orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi
3. **Kualitas** : Peningkatan mutu, yaitu sebagai berikut;
 - a. Menguasai karakteristik mahasiswa secara fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual.
 - b. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pengembangan.
 - c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - e. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik..⁶
4. **Pembelajaran** : adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur - unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran..⁷
5. **Pendidikan Agama Islam** : adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai- nilai etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah SWT (Hablum minallah) sesame manusia (Hablum minannas), dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

⁶ Najibah. BF, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam Pada MTS DDI Batubaga Kabupaten Majena”, *Tesis*, (Makasar : UIN Alaluddin, 2014), hlm. 10

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pandangan Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai informasi yang penting bagi tenaga pendidik untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran sekarang, dan bisa menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Islam Patani supaya dapat pembelajaran yang bagus dan mudah di memahaminya.
 - b. Bagi Peneliti supaya menambah wawasan peneliti dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar belakang, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang berisi Study Analisis, Mahasiswa Islam Patani, Kualitas Pembelajaran dan Penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek dan objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Yang berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Study Analisis

a. Pengertian Study Analisis

Kata “Stadi” menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah Kajian, telahan sedangkan terjemahan dari Bahasa Inggris “study” adalah belajar.¹ Dan Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Penyelidiki terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Jadi Study Analisis ini adalah suatu kajian atau menyelidiki suatu masalah yang dilakukan oleh penelitian supaya mendapatkan hasil yang benar dan lebih terinci.

b. Cara Study Analisis

Analisis adalah salah satu dari bahagian kognitif (Pengetahuan) yaitu untuk menyelidiki atau mengetahui kualitas pembelajaran dengan melihat pandangan seseorang (mahasiswa Islam Patani) untuk menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Bintang Indonesia, 2016), hlm . 311.

2. Mahasiswa Islam Patani

a. Pengertian Mahasiswa Islam Patani

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di Institut atau Universitas. Dan Patani adalah nama suatu tempat atau daerah yang dikenal orang sejak dahulu dengan nama “PATANI”. Patani itu bukan sekedar salah satu provinsi, bahkan merupakan nama sebuah negara yang pernah berdaulat dan terdiri dari lima provinsi, Patani, Yala, Menara, Setul, dan sebagian dari Senggora. Luas daerah Patani adalah 17.000 km persegi.² Tetapi sekarang Patani adalah salah satu provinsi Negara Thailand.

Mahasiswa Islam Patani di Indonesia secara umumnya adalah mahasiswa yang berwarga negara Thailand, beragama Islam dan bersuku Melayu yang mengikuti studi tingkat perguruan tinggi di Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di IAIN Padangsidimpuan.

b. Tujuan Mahasiswa Islam Patani

Hasil wawancara Miss Aswanee Sama salah satu mahasiswa Islam patani (Thailand) di IAIN padangsidimpuan, kami datang berkuliah di IAIN padangsidimpuan ini untuk menambah wawasan ilmu dari segi Ilmu Pendidikan Agama Islam, bahasa, dan ilmu sosial³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tujuan mahasiswa Islam Patani menuntut ilmu di Indonesia khususnya di IAIN

² Mohd.Zamperi A.Malek, *Umat Islam Patani -Sejarah dan Politik*, (Kuala Lumpur : Hizbi Shah Alam, 1993), hlm.230.

³ Miss Aswanee Sama, mahasiswa patani (Thailand), wawancara pada tanggal 13 september 1019 di rumah kontra Fathoni.

Padangsidimpuan untuk menambah wawasan ilmu baik dari segi ilmu pengetahuan umum/ ilmu Pendidikan Islam, bahasa, ilmu sosial, dan sebagainya supaya ilmu yang dapat bisa berbakti kepada masyarakat umum dan masyarakat Patani khususnya.

3. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Pengertian Kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar: bagaimana,derajat atau taraf (Kepandaian, Kecakapan, dsb); mutu; sangat dibutuhkan tenaga-tenaga terampil yang tinggi. Dan berkualitas adalah mempunyai kualitas; bermutu (baik): setiap perguruan tinggi ingin menghabiskan sarjana yang baik. Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar .Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata

⁴ Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi November 1997*, Jilid 4,(IKIP :1997), hlm. 225

lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran lebih bermakna sebagai kegiatan yang bersifat akademik dan formal sehingga ada kegiatan yang berupaya membelajarkan. Menurut Hamzah, bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa⁵. Dalam kegiatan ini, secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, menentukan kurikulum, menempatkan kemampuan mengajar guru untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Pembelajaran mempunyai strategi dan media dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang memantapkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶

⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 2

⁶ Departement Agama RI, *Undang- Undang dan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), hlm.7

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran –ajaran dasar tersebut terdapat dalam al-qur,an dan Hadis. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum- hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran- ukuran Islam. Ramayulis mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “ suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukkan akhlak atau kepribadian”⁷ Sedangkan Zuhairini, dkk, memberikan pengertian terhadap pendidikan Agama Islam sebagai berikut : “ usaha- usaha secara sistematis dan pragmatis agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam Perkembangan keilmuan peserta didik merupakan suatu indikator keberhasilan pendidikan, untuk itu pendidikan berusaha secara sistematis dan organisatoris mampu melingkupi setiap langkah- langkah peserta didik. Peserta didik selalu diarahkan sesuai dengan ajaran- ajaran Islam yang telah dikemas mulai dari nilai- nilai keimanan, keikhlasan dan keihlanan.”⁸

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam itu adalah pendidikan yang ditunjukkan dan disesuaikan dengan ajaran agama. Untuk membetuk umatnya yang kamil dan ilmunya dapat menjadi manfaat didunia dan akhirat. Agama Islam itu selalu mengajak umatnya menuntut

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 4

⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 33

ilmu pengetahuan, bahkan mewajibkan baik ilmu dunia dan ilmu akhirat, sebagaimana hadis rasulullah SAW. Yang berbunyi

اطلبوا العلم ولو بالصين, فان طلب العلم فريضة على كل مسلم.⁹

(رواه ابن عبد البر)

Tuntutlah ilmu pengetahuan itu, sekalipun ke negeri Cina. Sesungguhnya menuntut ilmu itu adalah wajib bagi tiap- tiap Muslim.

Kualitas dalam Islam adalah orang yang mengikuti sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhi larangannya seperti mana Allah berfirman didalam Al- Quran

﴿لَيْسَ آلَ بَرٍّ أَنْ تُؤَلُّوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ آلِ مَشْرِقٍ
وَأَلِ مَغْرِبٍ وَلَكِنَّ آلَ بَرٍّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَآلِ يَوْمِ آلِ آخِرٍ
وَأَلِ مَلْءِكَةٍ وَأَلِ كِتَابٍ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى آلَ مَالٍ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي
آلِ قُرْبَىٰ وَآلٍ يَتَمَتَّىٰ وَآلِ مَسْكِينٍ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَآلِ مَوْفُونَ بَعْدَ دِهِمَ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي آلِ بَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ آلِ بَأْسٍ أُؤَلُّوا الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ آلِ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-

⁹ Abdulmajid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.141

orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa

Dalam ayat tersebut bahwa orang yang berkualitas itu menurut islam adalah orang yang melaksanakan sesuai dengan ajaran islam baik itu dari sesuatu ibadah, aqidah, dan juga akhlak, bukan hanya melaksanakan salah satu diantaranya tetapi harus meliputi semuanya melaksanakan apa yang diperintah oleh Allah SWT. dan menjauhi larangannya.

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara¹⁰.

Firman Allah dalam surah al- Baqarah ayat 201

وَمِنَ ٱلَّذِينَ هُمْ مِّنْ يُقُولُ رَبَّنَا ۖ ءَاتِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً ۖ وَفِي ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً ۖ

وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ۙ ٢٠١

201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"¹¹

Jadi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam

¹⁰ Asfiati, Manajemen Pembelajaran ..., hlm. 43

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al- Quran Tajwid dan Terjemah*, (Tarumanega Utama : ABYAN, 2014), hlm. 31

memperkuat iman dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu harta ilmuwan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan dan dijadikan pula aset meraih kehidupan yang terorganisir dan terarah demi kepentingan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

c. Komponen – komponen Pembelajaran

1) Tujuan

Tujuan adalah salah satu dari komponen- komponen pembelajaran, komponen tujuan memiliki fungsi yang penting dalam sistem pembelajaran. Kalau diibaratkan, tujuan adalah komponen jantungnya dalam sistem tubuh manusia. Manusia yang hidup tanpa jantung, itu tidak bukan. Dengan demikian dapat dikatakan, akan terjadi proses pembelajaran manakala terdapat tujuan yang harus dicapai. Dengan demikian, sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah perencanaan program pembelajaran.¹²

Tujuan pendidikan di susun secara bertingkat. Tingkat- tingkat tujuan pendidikan itu meliputi:

- a) Tujuan Pendidikan Nasional

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 123

Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus menjadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan, artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undangan.

Tujuan pendidikan seperti dalam rumusan di atas, merupakan rumusan tujuan yang sangat ideal yang sulit diukur keberhasilannya, karena memang tidak ada ukuran atau kriteria yang pasti. Oleh karena kesulitan itulah, maka tujuan pendidikan yang bersifat umum itu perlu dirumuskan lebih khusus.

b) Tujuan Institusional

Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Tujuan institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan. Tujuan institusional berhubungan dengan visi dan misi suatu lembaga pendidikan.

Artinya visi dan misi lembaga pendidikan tertentu dirumuskan sesuai dengan tujuan institusional.¹³

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah:

- (1) Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang intergratif dan inter- konektif/ multidisipliner.
- (2) Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

c) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan suatu mata pelajaran, yang di susun berdasarkan tujuan institusional. Perumusan tujuan kurikulum berpedoman pada kategorisasi tujuan pendidikan/ taksonomi tujuan, yang dikaitkan dengan bidang- bidang studi bersangkutan.

d) Tujuan Pembelajaran (Instruksional)

Tujuan Pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran, misalnya satuan acara pertemuan, yang bertitik tolak pada perubahan tingkah laku peserta didik. Tujuan ini disusun berdasarkan tujuan kurikulum.¹⁴

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem...*, hlm.124

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.6

2) Pendidik

Pendidik ialah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik¹⁵ Pendidik adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1).

Fungsi pendidik adalah menyiapkan peserta didik. “Menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikat belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun ke kancah kehidupan yang nyata.

Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyeluruhan agar peserta didik mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan di mana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar antara tenaga kependidikan (Guru/ pendidik) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pelatihan prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.¹⁶

3) Peserta didik

¹⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 17

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 2

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti : bakat, minat, kebutuhan, sosial, emosional, personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi- potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.

4) Materi

a) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau isi pembelajaran adalah bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.¹⁷

Materi yang digunakan di Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Materi Pembelajaran Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	Matakuliah Pengembangan Keperibadian (MPK)	Akhlak Tasawuf Bahasa Indonesia Etika Profesi Keguruan Ilmu Alamiyah Dasar Ilmu Tauhid Kewarganegaraan

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem...*, hlm.60

		Pancasila
2	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	Dasar- dasar Pendidikan Filsafat Ilmu Filsafat Islam Filsafat Pendidikan Islam Fiqh Ibadah Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Mawaris Hadis- hadis Akidah dan Akhlak Hadis- hadis Ibadah Hadis- hadis Munakahat Hadis- hadis Pendidikan Ilmu Pendidikan Islam Masailul Fiqh Metodologi Studi Islam Perkembangan Peserta Didik Psikologi Agama Psikologi Pendidikan Sejarah Pendidikan Islam Sejarah peradaban Islam Strategi Pembelajaran PAI Sejarah Kebudayaan Islam Sosiologi Pendidikan Tafsir Ayat- ayat Akidah dan Akhlak Tafsir Ayat- ayat Ibadah Tafsir Ayat- ayat Munakahat Tafsir Ayat- ayat Pendidikan Ulumul Hadis Ulumul Quran Ushul Fiqh Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Islam Lusr Sekolah Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an Sejarah kebudayaan Islam Sirah Nabawiyah Ilmu Tajwid Tarekh Tasyri' Perbandingan Mazhab Ilmu Kalam
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	Bahasa Arab I,II,III,IV Bahasa Inggris I, II, III, IV Bimbingan Konseling Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran PAI

		Inovasi Kurikulum Manajemen dan Supervisi PAI Teknologi Pendidikan Islam Dakwah Islamiah Pembelajaran Akidah Akhlak Pembelajaran Al- quran Hadis Pembelajaran SKI Pembelajaran Fiqh Politik Pendidikan Islam Pengenalan Lapangan Persekolahan I, II
4	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	Metode Penelitian Micro Teaching Ket. Menulis Karya Ilmiah Kewirausahaan Sistem Informasi Manajemen Statistik Seminar Proposal Seminar Hasil Skripsi
5	Matakuliah Berkehidupan Beymasyarakat (MBB)	Islam dan Budaya Tapanuli Kuliah Kerja Lapangan

5) Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan melalui prosedur yang tertentu.

Dan metode yang menggunakan dalam pendidikan agama islam sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan¹⁸. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan¹⁹ Metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap kelas. Penerangan ini membuka kerangka berpikir peserta didik sehingga mampu memahami dan ikut serta terlibat dalam membahas materi yang disampaikan pendidik. Penerangan pembelajaran menjadikan sistematisasi berfikir peserta didik. Penyampaian materi secara lisan memfungsikan indra pendengaran dan perlihatan peserta didik, sehingga serius dan teliti terhadap setiap informasi pembelajaran yang disampaikan pendidik.

b) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi pada peserta didik agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran, atau pendidik yang mengajukan pertanyaan- pertanyaan itu kemudian peserta didik menjawab. Metode Tanya jawab adalah cara mengajar melalui Tanya jawab terarah antara pendidik dan peserta didik, agar peserta didik dapat menemukan sendiri jawabnya.²⁰

¹⁸ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005), hlm. 53

¹⁹ Roestiah Nk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.137.

²⁰ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 69

c) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk merampungkan keputusan bersama.

d) Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* adalah merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan pendidik untuk mengajar di depan kelas di mana pendidik membagi tugas meneliti sesuatu masalah, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Metode *Inquiry* melibatkan peserta didik dalam merumuskan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pengujian data, dan penyimpulan.²¹

e) Metode karya wisata

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan jalan mengajak peserta didik keluar kelas mengunjungi suatu tempat untuk menyelidiki atau mempelajari hal tertentu, di bawah bimbingan pendidik. Metode karya wisata adalah cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan penyelidikan ke suatu objek yang berhubungan dengan bidang studinya.²²

f) Metode kerja kelompok

²¹ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 71

²² Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 69

Metode kerja kelompok ialah suatu cara mengajar, dimana peserta didik didalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 (tujuh) peserta didik, mereka bekerja bersama dalam memecah masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh pendidik.²³

6) Media

a) Pengertian media

Ada istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah bearti “tengah” , “perantara” Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi yang dapat dipakai sebagai penghubung, perantara dalam pendidikan.

Media pembelajaran itu merupakan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik baik yang dilihat, dibaca, didengar dan dimanipulasikan sehingga dapat merangsang

²³ Muhammad Yakub, dkk., *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan : CV. ISCOM, 2012), hlm. 54

peserta didik, memotivasi untuk belajar aktif dan pembelajaran pun terjadi dengan baik, efektif dan efisien.²⁴

Kesimpulannya Media adalah salah satu yang penting dalam proses pembelajaran, oleh karena media menjadi salah satu yang menjadi indikator untuk menarik perhatian peserta didik dalam belajar mengajar, sehingga pembelajaran pada situasi itu dapat terjadi dengan baik efektif dan efisien.

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu komponen pembelajaran, karena dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik.

Aspek- aspek yang perlu dinilai bertitik tolak dari aspek- aspek tujuan pembelajaran dan tujuan peserta didik. Setiap aspek yang dinilai berpangkal pada kemampuan- kemampuan apa yang hendak dikembangkan, sedangkan tiap kemampuan itu mengandung unsur- unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai.²⁵

8) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat - alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan

²⁴ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 80

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 2

menuju ke kampus, penerangan kampus. Kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dalam menyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat memengaruhi proses pembelajaran.²⁶

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

1) Faktor Pendidik

a) Urgensi Bimbingan

Dalam hal belajar ada cara -cara yang efektif dan tidak efektif . Banyak peserta didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara- cara belajar yang efektif. Hasil belajar dipengaruhi oleh pendidik berbagai faktor kecakapan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Karena itu, dapat membantu peserta didik dengan memberi petunjuk- petunjuk umum tentang cara- cara belajar yang efektif dalam pengawasan dan bimbingan pendidik sewaktu mereka belajar, hasilnya lebih baik lagi kalau cara- cara belajar dipraktikan dalam tiap pelajaran yang diberikan. Tidak berarti dengan mengenal petunjuk- petunjuk itu dengan sendirinya menjamin sukses peserta didik. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras, karna tanpa usaha tidak tercapai sesuatu.²⁷

Maka Pendidik harus memiliki 4 Kompetensi yaitu:

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem...*, hlm.18

²⁷ Slamento, *Belajar dan faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 196.

- (1) Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:
- (a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
 - (b) Pemahaman terhadap peserta didik.
 - (c) Pengembangan kurikulum/ silabus.
 - (d) Perancangan pembelajaran.
 - (e) Pelaksanaan pembelajaran yang dialog.
 - (f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
 - (g) Evaluasi hasil belajar.
 - (h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.
- (2) Kompetensi Pribadi sekurang- kurang mencakup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
- (3) Kompetensi Sosial merupakan kemampuan yang sekurang- kurang meliputi:
- (a) Berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat.
 - (b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
 - (c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik dan wali peserta didik.
 - (d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

(4)Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.²⁸

2) Faktor Media

a) Pengertian media

Media pembelajaran itu merupakan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik baik yang dilihat, dibaca, didengar dan dimanipulasikan sehingga dapat merangsang peserta didik, memotivasi untuk belajar aktif dan pembelajaran pun terjadi dengan baik, efektif dan efisien

b) Manfaat Media Pembelajaran

(1)Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancarkan dan meningkatkan proses hasil belajar.

(2)Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

(3)Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

²⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*,(Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008), hlm. 279-280

- (a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
- (b) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
- (c) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, di samping secara verbal.
- (d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi computer.
- (e) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat dapat disimulasikan dengan media seperti computer, film, dan video.
- (f) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik- teknik rrekaman seperti time lapse untuk film, video, slide, atau simulasi computer.²⁹

c) Jenis- jenis Media Pembelajaran

Ada tiga jenis media ialah audio, media visual, media audio visual.

(1) Audio

²⁹ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 84

Media audio berkaitan dengan indra pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang- lambang uaditif, baik verbal (kedalam kata- kata atau Bahasa lisan maupun nonverbal).

Ada beberapa jenis yang dikelompokkan dalam media audio antara lain :-

- a) Radio. Merupakan perlenngkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengar berita yang bagus dan akrual, dapat mengetahui beberapa kejadian atau peristiwa- peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.
- b) Alat perekam pita magnetic. Kaset tape recorder adalah alat perekam yang menggunakan pita dalam kaset.
- c) Laboratorium Bahasa. Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa untuk mendengar dan berbicara dalam Bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.

Dari jenis media audio diatas dapat dilihat dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Radio bermanfaat untuk menyampaikan informasi atau berita yang berhubungan dengan materi pelajaran, begitu juga dengan alat perekam pita magnetik yaitu peserta didk dapat mendengar kefasihan dalam pembacaan ayat Al-quran dan laboratorium suatu ruangan yang dapat berbicara

dan langsung dapat mempraktekkan suatu materi dalam pelajaran tersebut³⁰.

(2) Visual

Media visual atau media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) terbagi kepada visual diam dan visual gerak. Visual gerak yaitu memiliki kemampuan seperti golongan pertama kecuali penampilan suara dan visual diam mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak. Media visual memegang peran yang sangat penting. Atau bertujuan dalam proses belajar mengajar yang dapat melancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Bentuk visual sepertinya :

- a) Gambar *representasi* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.
- b) Diagram yang melukiskan hubungan- hubungan konsep, organisasi dan struktur isi material.
- c) Peta yang menunjukkan hubungan- hubungan ruang antar unsur- unsur dalam isi materi.
- d) Grafik seperti table, grafik, foto, dan chart (bagan) yang menyajikan gambar/ kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka- angka.³¹

(3) Audio Visual

³⁰ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 87

³¹ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 89

Alat- alat audio visual adalah alat- alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat- alat yang *visible* artinya dapat dilihat. Salah satu pekerjaan yang penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah yang berarti isi pelajaran dan yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif yang berarti dalam bentuk pengajaran, penerangan, atau penyuluhan.

Jenis media audio visual gerak yaitu film bersuara, computer, televisi. Dalam Pendidikan Agama Islam, media audio visual dapat dilihat pemakaian film suara, computer, televisi, yang bermanfaat untuk penyampaian atau penyiaran langsung kejadian atau peristiwa yang dihubungkan dalam materi pelajaran seperti haji, sholat jenazah, tayammum, atau tempat- tempat sejarah Islam. Dengan media audio visual dapat menyaksikan siaran peristiwa di satu tempat, kita seakan- akan mengamati dan menjalani kehidupan nyata, dapat mendengar dan melihat bahkan merasakannya. Kelebihan media audio visul dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya dan dapat memperluas tinjauan kelas, melintasi sebagai daerah atau negara, dapat menciptakan peristiwa masa lampau, dapat mempertunjukkan banyak hal yang beranekaragam.³²

d) Faktor Sarana dan Prasarana

³² Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 89

Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan motivasi pendidik untuk mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Apabila mengajar di pandang sebagai proses penyampaian materi, maka dibutuhkan sarana pembelajaran berupa alat dan bahan yang dapat menyalurkan pesan secara efektif dan efisien, sedangkan manakala mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar peserta didik dapat belajar, maka dibutuhkan sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Dengan demikian ketersediaan sarana yang lengkap, memungkinkan pendidik memiliki berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi mengajar dan dapat meningkatkan gairah mengajarnya.³³

e) Faktor Belajar yang Efektif

Belajar efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif, perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

a) Kondisi Internal

Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri peserta didik itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanan,

³³ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem...*, hlm.19

ketemtramannya, kemauannya untuk belajar dan sebagainya. Peserta didik dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan- kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

b) Kondisi Eksternal

Kondisi Eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya kebersihan ruangan, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang agar tidak dapat mengganggu mata, dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar (misalnya alat pelajaran, buku-buku, teman yang memberikan semangat dan dorongan dan sebagainya).

c) Strategi Belajar

Belajar yang efektif dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat . Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Cara- cara belajar yang baik, yaitu:-

- (1) Keadaan jasmani. Belajar memerlukan tenaga, untuk mencapaikan hasil yang baik diperlukan keadaan jasmani yang sehat. Peserta didik yang sakit, kurang makan, kurang tidur atau yang kurang baik alat inderanya, mereka tidak dapat belajar dengan efektif. Dalam hal ini mereka perlu diberikan bantuan alat- alat yang menyehatkan jasmaninya.

- (2) Keadaan emosional dan sosial. Peserta didik yang merasa jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut dalam kegagalan, yang mengalami kegoncangan karena emosi- emosi yang kuat tidak dapat belajar yang efektif. Demikian pula bila peserta didik tidak dikuasai oleh temannya, maka ia akan menemui kesulitan dalam belajar. Kegoncangan jiwa dan emosi yang lebih dapat diminimalisir agar peserta didik mendapatkan pendidikan dan pembelajaran yang sempurna.
- (3) Keadaan lingkungan. Tempat belajar hendaklah tenang, jangan diganggu oleh perangsang- perangsang dari sekitar, karena belajar memerlukan konsentrasi belajar. Sebelum memulai pelajaran harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan, sehingga ketika belajar tidak terganggu, misalnya wangi yang tidak sedap dapat menghambat keberhasilan pembelajaran.
- (4) Pupuk sikap optimistis. Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis. Lakukan segala sesuatu dengan sempurna- sempurna, pekerjaan yang baik memupuk suasana kerja yang mengembirakan, misalnya tulisan rapi, pensil yang runcing, dan buku-buku tersusun baik.
- (5) Keyakinan yang kuat. Tanamkan dalam diri keyakinan untuk maju dan berhasil sertakan pada diri sesungguhnya yang memberikan semua aktivitas adalah pencipta untuk itu semuanya telah diatur dan direncanakan oleh pencipta. Jika sudah ada keyakinan bahwa

yang dilakukan adalah karena Ilahi, maka sesungguhnya semuanya pasti mencapai keberhasilan yang sempurna dan dihargai.

- (6) Jangan bebankan peserta didik dengan pemenuhan fasilitasnya. Maksudnya, hindarkan peserta didik menyediakan fasilitas pembelajaran yang merupakan kewajiban dari lembaga. Membeli taplak meja, membeli gordena kelas, dan menyediakan laptop, sesungguhnya membebankan peserta didik dari segi materi³⁴

e. Indikator Kualitas Pembelajaran

Pada penelitian ini yang menjadi indikator kualitas pembelajaran adalah :

- 1) Menguasai karakteristik mahasiswa secara fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pengembangan.
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan.
- 4) Pengembangan memfasilitasi potensi peserta didik.
- 5) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

³⁴ Asfiati, Manajemen Pembelajaran..., hlm. 44-47

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan para penelitian yang berkenaan dengan mahasiswa Islam Patani (Thailand) dan juga berbicara tentang kualitas pembelajaran. Penelitian- penelitian tersebut dijadikan sebagai penelitian kajian terdahulu. Kajian terdahulu tersebut diantaranya:

Miss Safaten Sudoh, yang berjudul “Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Patani belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa motivasi Mahasiwa Islam Patani (Thailand) yang khususnya belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Padangsidempuan. Dan hasilnya dalam tekun menghadapi tugas (dapat erja terus menerus dalam waktu yang lama), tida pernah berhenti sebelum selesai) hasil penelitian rata- rata masih rendah karena tidak senang dalam waktu yang lama. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) hasil penelitian masih rendah karena kurang motivasi. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah, hasil penelitian rata- rata sangat tinggi. Lebih senang bekerja sendiri, hasil penelitian rata- rata sangat tinggi. Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin, hasil penelitian rata- rata sangan tinggi. Dapat mempertahankan pendapatnya (sudah yain akan sesuatu) hasil penelitian rata- rata sangat tinggi. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, hasil penelitian rata sangat tinggi. Senang mencari dan memecahkan masalah, hasil penelitian rata- rata sangat tinggi.³⁵

³⁵ Miss Safaten Sudoh, “Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Patani belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama

Miss Saitong Yusoh, yang berjudul “Problematika Mahasiswa Islam Patani (Thailand) dalam melanjutkan studi di IAIN Padangsidempuan” Dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika bagi Mahasiswa Islam Patani (Thailand) dalam melanjutkan Studi Di IAIN Padangsidempuan. Dan hasil penelitian ini diperoleh bahwa problem- problem yang di hadapi mahasiswa Patani adalah problematia biaya yaitu rata-ratamasyarakat Patani urang mampu dalam segi ekonomi karena pekerjaan orang tuanya rata- rata petani karet,padi, pedagang dan nelayan. Problematika bahasa yaitu biasanya sehari- hari menggunakan bahasa Melayu Patani dan bahasa Thailand. Membuatkan pehambatan dalam mengucapkan kata- kata dan memhami dalam perkuliahan dan problematika dalam membuat ITAS karena harus membagi waktu untuk proses izin belajar atau tinggal di Reproblik Indonesia.³⁶

Hj. Najibah. BF, yang berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam Pada MTS Di Baruga Kabupaten Majene.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MTS Di Baruga Kabupaten Majene dalam meningkatkan mutu pembelajaran bidang studi Agama Islam berjalan cukup efektif dan efesian sesuai dengan konsep dasar pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik pada umumnya, dengan mengguna metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan latihan. Penggunaan ragam metode ini memberi spirit kepada eserta didik walaupun belum

Islam Negeri Padangsidempuan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018.

³⁶ Miss Saitong Yusuh, “Problematika Mahasiswa Patani (Thailand) dalam melanjutkan studi di IAIN Padangsidempuan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018.

maksimal sehingga dibutuhkan metode yang lebih variatif sehingga mutu pembelajaran bidang studi agama Islam dapat meningkat.³⁷

Jika dibanding dengan penelitian terdahulu yang telah diungkapkan, penelitian ini berkaitan juga berkenaan dengan Mahasiswa Islam Patani (Thailand) yang berkuliah Di IAIN Padangsidempuan dan peningkatan mutu pada bidang studi pendidikan agama Islam. Dengan sudah mengetahui motivasi seseorang Mahasiswa Islam Patani, Problematika dalam melanjutkan studi di IAIN Padangsidempuan. Pada skripsi ini peneliti akan meneliti pandangan Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas Pembelajaran di IAIN Padangsidempuan, Supaya dapat menjadi manfaat kepada pihak yang bersangkutan.

³⁷ Najibah. BF, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam Pada MTS DDI Batubaga Kabupaten Majena", *Tesis*, (Makasar : UIN Alaluddin, 2014)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan. Waktu penelitian mulai pada bulan Oktober 2018 sampai bulan Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data, penelitian ini mengemukakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata- kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.¹ Dan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 17

lebih tanpa membuat bandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain.²

Berdasarkan kutipan di atas peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan study analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Mahasiswa Patani di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Sedangkan objeknya adalah Kualitas Pembelajaran di IAIN padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dikumpulkan langsung dari sumber data melalui wawancara langsung atau sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Maka data primer terdiri dari Mahasiswa Islam patani (Thailand) yang belajar di IAIN

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 16

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2006), hlm.

Padangsidimpuan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan jumlah 5 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan- keterangan atau publikasi lainnya⁴. Maka data sekunder pada penelitian ini adalah data- data atau dokumen yang diambil dari biro, dosen- dosen yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpul Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara yang mendalam. Wawancara yang mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara bisa juga dengan tanya jawab melalui telephon yaitu dengan SMS dan tangkapan suaranya. Wawancara harus difokuskan pada

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 55-56

kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵ Dan wawancara menggunakan Bahasa daerah atau Bahasa Melayu Patani dalam antar komunikasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶

Menurut Nawawi & Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala- gejala dalam objek penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal- hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya- karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 150

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 134

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
3. Ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷
4. Pengecekan data secara teliti.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan secara kualitatif dan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berkaitan dengan kajian penelitian. Sesuai dengan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pengolahan dan analisis terhadap data dapat diperoleh dengan langkah-langkah, yaitu:

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178

1. Penelahan data secara keseluruhan, artinya data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk penelitian kemudian dilihat data mana yang harus dimasukkan.
2. Reduksi data yaitu menganalisis data secara keseluruhan kepada bentuk yang lebih sederhana.
3. Klasifikasi data, setelah dilakukan redaksi terhadap data- data yang telah terkumpul, maka data selanjutnya diklasifikasikan untuk memudahkan dalam penginterpretasikan fokus masalah yang akan diteliti.
4. Deskripsi data, data yang telah diklasifikasi selanjutnya dideskripsikan sesuai data yang telah diperoleh di lapangan dan mengkaitkan dengan teori atau pendapat para tokoh yang mendukung data.
5. Menarik kesimpulan, setelah tahapan di atas dilakukan, maka selanjutnya menarik kesimpulan secara induktif, yaitu memulai dari data- data yang diperoleh di lapangan kemudian mengkaitkannya dengan pendapat para tokoh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Kampus IAIN Padangsidempuan berdiri di atas lahan seluas 22 Ha terletak di Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan dan kompleks perkantoran Pemkab Tapanuli Selatan.¹

2. Sejarah Singkat Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyan secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-

¹ Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2018), hlm. 48.

fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah- daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri,dalam hal ini menjadi Fakulas Tasbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah ketua Umum : Marahamat Siregar, Ketua I : Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II : H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I : A. Siregar Gelar Sutan Mula Songtang, Sekretaris II : Kalasun Nasution dan Bendahara : Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menengerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh

Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m. dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan dibangun gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m. yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7×8 m. dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1997 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintahan Daerah Tk.I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu

rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor, Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m. dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, berulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984- 1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikut yakni 1985- 1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang sidang munaqasah, dan empatruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruang yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN padangsidimpuan yang otonom dan berhak mangasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita- cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selajutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresnikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa

depan melalui Perguruan Tinggi Negari yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.²

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Padangsidempuan.

a. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a) Visi :

Terdepan dalam Inovasi, Berdaya Saing dan Responsive Terhadap Perubahan Globalisasi Pendidikan yang Berbasis Integrasi Iman, Ilmu dan Akhlak Mulia.

b) Misi :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam.
- 2) Membina tenaga- tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Islam.
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan Islam.
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan Islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam.

c) Tujuan

Membentuk sarjana Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dengan menguasai pengetahuan agama Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam dan Keguruan.

² Tim Penyusun, Panduan Akademik..., hlm. 1-4.

b. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam

a) Visi :

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan profesional.

b) Misi :

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam secara benar dan integratif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang professional sebagai pendidik/ guru pendidikan agama Islam di sekolah/ madrasah/ pesantren/ lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalin kerjasama/ kemitraan dengan lembaga- lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.
- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

c) Tujuan

Tujuan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membentuk sarjana muslim yang ahli dalam agama Islam, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran agama Islam.³

³ Tim Penyusun, Panduan Akademik..., hlm. 28-29.

4. Struktur Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Tabel 2: Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dekan	Dr. Lelya Hilda, M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Ali Asrus Lubis, S. Ag, M. Pd
Wakil Dekan Kemahasiswaan dan kerja sama	Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M. Pd.
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
Ketua Prodi Tadris/ Pendidikan Bahasa Inggris	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.
Ketua Prodi Tadris/ Pendidikan Matematika	Suparni, S.Si., M. Pd.
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab	H.Nurfin Sihotang, M.A., Ph. D
Ketua Prodi PGMI	Nursyaidah, M. Pd.
Ketua Prodi PIAUD	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam	Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
Kepala Bagian Tata Usaha	Drs. Mursalin Harahap
Kasubbagian administrasi Umum dan Keuangan	Samiatun, S. Pd
Kasubbagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Maraondak Harahap, S. Ag., MA

5. Gambaran Nama Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3 : Nama- Nama Mahasiswa Islam Patani Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

NO	NAMA	NIM	STATUS SEKARANG
1.	Miss Fadilah Hama'	14 201 00095	Alumni 2018
2.	Miss Safaten Sudoh	14 201 00096	Alumni 2018
3.	Miss Lateefah Kuteh	14 201 00051	Alumni 2018
4.	Miss Saitong Yusoh	14 201 00052	Alumni 2018
5.	Miss Aswanee Sama	15 201 00102	Mahasiswa Aktif
6.	Miss Nurhuda Mamu	15 201 00103	Mahasiswa Aktif
7.	Miss Suraiya Sangoh	15 201 00104	Mahasiswa Aktif
8.	Miss Nurhusna Mada	15 201 00106	Mahasiswa Aktif
9.	Miss Suraiya Wateh	15 201 00107	Mahasiswa Aktif
10.	Mr. Asman Saleh	15 201 00105	Mahasiswa Aktif
11.	Mr. M. Rusdee Khremka	17 201 00216	Mahasiswa Aktif
12.	Mr. Faiz Dereh	17 201 00215	Mahasiswa Aktif

B. Temuan Khusus

Bedasarkan dari hasil penelitian terdapat data wawancara dari pandangan mahasiswa Islam Patani di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Data tersebut peneliti peroleh dari mahasiswa. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat

data wawancara dari beberapa Indikator tentang Pandangan mahasiswa Islam Patani terhadap kualitas Pembelajaran, yaitu:

1. Menguasai karakteristik mahasiswa secara fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual.

Pada karakteristik mahasiswa ini dengan secara fisik, moral, kultural, itu peneliti dikategori menjadi secara umum yaitu eksternal dan juga emosioanal dan intelektual menjadi internal. Maka penelti menganjurkan pertanyaannya Bagaimanakah menurut Anda berkenaan dengan karekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan juga eksternal.

Dari Hasil Wawancara Miss Aswanee Sama tentang “bagaimanakah menurut Anda berkenaan dengan kerekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan juga eksternal” maka ia menjelaskan “Menurut saya Dari Internal Mahasiswa di Jurusan PAI akhlak baik, moral baik, sopan santun, tidak melanggar peraturan kampus. Dan dari Eksternal Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan kampus dan ajaran agama Islam, dan tetap menjaga budaya seperti sapaan dan pakaian rapi”⁴. Dan wawancara Mr. Faiz Dereh menjelaskan dengan pertanyaan tersebut. “Menurut saya karakteristik mahasiswa jurusan PAI itu baik sesuai dengan jurusan PAI baik dari segi akhlak, moral dan juga berpakaian seperti sekarang banyak yang berpakaian kurung, jilbab besar dan juga ada yang bercadar”⁵.

⁴ Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

⁵ Mr. Faiz Dereh, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 15:45 WIB.

Dan bagitu juga peneliti wawancara kepada Miss Latefah Kuteh, Miss Fadeelah Hama, dan Miss Suraiya Sangoh. Dan peneliti dapat disimpulkan bahwa Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan dapat menguasai karakteristik mahasiswa baik dari eksternal dan juga dari internal itu dengan rata-ratanya baik bahkan lebih meningkatnya.

Peneliti mengobservasi bahwa karekteristik mahasiswa sudah meningkatkan semenjak mengadakan ma'had jamiah yang dimulai pada tahun 2015 sehingga sekarang karekteristik mahasiswa lebih meningkatkannya.⁶

Dapat disimpulkan bahwa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dapat menguasai karekteristik mahasiswa baik dari eksternal seperti berpakaian rapi sesuai dengan ajaran agama Islam, akhlak mulia, apa bila berjumpa memberi sapa, memberi salam dan sebagainya, dari internal moral baik, sopan santun sehingga sekarang lebih meningkatkannya.

2. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pengembangan.

Pada indikator ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Adakah dosen menjelaskan silabus dan tujuan pembelajaran”. Maka hasil wawancara Mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Fadhilah Hama menyatakan “Ia, Dosen memberikan silabus pembelajaran dalam bentuk kertas kepada mahasiswa supaya dapat mengetahui sub- sub pembelajaran yang akan dipelajari.”⁷

Wawancara Miss Lateefah Kuteh menyatakan “ Ia kadang- kadang dosen menjelaskan kadang –kadang dosen tidak menjelaskan tetapi kebanyakan

⁶ Peneliti, IAIN Padangsidimpuan, *mengobservasi di sekitar fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

⁷ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, *wawancara lewat Hanphon*, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

dosen memberi sup- sup pembelajaran itu dalam bentuk kertas.”⁸ Wawancara Miss Suraiya Sangoh menyatakan “Ia, dosen menjelaskan tujuan dan silabus pada pertemuan pertama.”⁹ Wawancara Miss Aswanee Sama dan Mr. Faiz Dereh jawaban mereka sama yaitu “ Ia, Dosen menjelaskan silabus dan tujuan pembelajaran.”

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan pertama dosen menjelaskan silabus dan tujuannya baik itu dalam bentuk kertas dan juga secara lisan.

Dan peneliti juga mengobservasi seperti itu khususnya pada pertemuan pertama dosen menjelaskan kepada mahasiswa supaya mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.¹⁰

Pada Indikator ini juga peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran.” Maka hasil wawancara mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Suraiya Sangoh menyatakan :”Memang sebelum masuk kuliah dosen memberikan motivasi serta dorongan bimbingan karena saya status sebagai mahasiswa asing, dapat menerima hasil dari mata pelajaran agak terlambat dari mahasiswa asal Indonesia.”¹¹ Wawancara juga Miss Latifah Kuteh meyatankam “Ia sebelum masuk ke materi biasanya dosen menyampaikan berita hal- hal umum yang berlaku dan memberi semangat juga motivasi

⁸ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

⁹ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

¹⁰ Peneliti, Di IAIN Padangsidempuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

¹¹ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

kepada mahasiswa.”¹² Wawancara lagi Miss Fadhilah Hama menyatakan “Ia, setiap kali masuk kuliah dosen memberi tujuan pembelajaran lebih- lebih kita orang asing banyak dapat motivasi dari dosen untuk buat semangat dalam pembelajaran”¹³ Wawancara lagi Mr.Faiz Dereh menyatakan “Ada sebahagian dosen memberi motivasi dan ada juga tidak memberi motivasi”¹⁴ Dan wawancara lagi Miss Aswanee Sama mengatakan “Ia Dosen menjelaskan silabus dan tujuan pembelajaran”¹⁵

Peneliti mengobservasi bahwa benar sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi kepada mahasiswa untuk menyemangati mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan beberapa teknik yang diperoleh dosen.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, kebanyakan sebelumnya dosen memberi motivasi dan tujuan dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat semangat untuk belajar kepada mahasiswa.

Pada indikator ini juga peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya.” Maka hasil wawancara Mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Lateefah Kuteh menyatakan “ Ia, memang kebanyakan dosen itu menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materi tersebut tetapi ada

¹² Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara lewat Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

¹³ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara lewat Hanphon, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

¹⁴ Mr. Faiz Dereh, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 15:45 WIB.

¹⁵ Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

¹⁶ Peneliti, Di IAIN Padangsidimpuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

juga sedikit dosen yang menyampaikan materi yang tidak berkaitan dengan sub pembelajaran dan terlalu menekan pada isi yang kurang berkaitan sehingga mahasiswa tidak bisa memahami materi tersebut.”¹⁷ Wawancara Miss Suraiya Sangoh menyatakan “Ya sesuai tetapi cuma sebahagian dosen yang menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkungnya.”¹⁸

Dan peneliti menyimpulkan yang menyatakan sama yaitu dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materi adalah Miss Aswanee Sama, Miss Fadhilah Hama dan Miss Faiz Dereh.

Peneliti mengobservasi bahwa pertemuan pertama dosen akan memberi silabus kepada mahasiswa dan pada pertemuan- pertemuannya sudah menentukan materi, sub- subnya. Maka dalam penyampaian materi cuma sebahagian dosen yang menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkungnya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkungnya itu sebahagian dosen sahaja.

Pada indikator ini juga peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam.” Maka hasil wawancara Mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Aswanee Sama menyatakan “Metode yang dominan dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran ialah Metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode Tanya

¹⁷ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara lewat Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

¹⁸ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

¹⁹ Peneliti, Di IAIN Padangsidempuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

jawab.”²⁰ Wawancara Miss Fadhilah Hama menyatakan “ Metode ceramah dan diskusi yang banyak dipakai dosen dalam perkuliahan.”²¹

Dan peneliti menyimpulkan yang menyatakan sama yaitu Metode yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam ialah Metode ceramah, metode diskusi dan metode Tanya jawab.

Dan dari observasi Metode yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam yaitu metode diskusi, metode kelompok, metode Tanya jawab dan metode ceramah. Yaitu dosen membagi kelompok mahasiswa sesuai dengan sub-sub dalam silabus. Dan setiap kelompok akan tampil presentasi di depan kelas menurut sub- sub yang telah dibagi kemudian ada sesi tanya jawab dan tanggapan seperti metode diskusi, dan akhirnya dosen akan menjelas hal-hal yang belum menyelesaikan masalah dan juga membuat kesimpulan supaya dapat lebih memahami.²²

3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidik.

Pada indikator ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang “ Adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran” Maka hasil wawancara Mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Aswane Sama menyatakan “ Kurang karena sebahagian dosen tidak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses

²⁰ Miss Aswane Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

²¹ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

²² Peneliti, Di IAIN Padangsidempuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

pembelajaran.”²³ Wawancara juga Miss Fadhilah Hama menyatakan “Ia, ada juga yang memanfaatkan dan ada juga yang tidak memanfaatkan”²⁴ Wawancara lagi Miss Latifah Kuteh menyatakan “Dosen kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi”²⁵ wawancara juga Miss Suraiya Sangoh menyatakan “Ia, Dosen memanfaatkan sesuai dengan mata pelajaran”²⁶ Dan wawancara lagi Mr. Faiz Dereh menyatakan “Dosen kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi”²⁷

Maka dengan beberapa jawaban dari wawancara Mahasiswa tersebut yang menyatakan dosen kurang memanfaatkan teknologi dan komunikasi dapat menjadi pertanyaan bagi peneliti bahwa “Kenapa dosen kurang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran” Maka peneliti wawancara Miss Aswanee Sama menyatakan “Karena sekarang belum memiliki secukupnya seperti radio, televisi dan infokus.”²⁸ Wawancara lagi Mr. Faiz Dereh menyatakan “Karena saya melihat didalam kelasnya tidak ada televisi dan infokus pun ada sedikit dan juga tidak bisa berguna.”²⁹ Dan wawancara juga Miss Lateefah Kuteh menyatakan

²³ Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

²⁴ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

²⁵ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

²⁶ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

²⁷ Mr. Faiz Dereh, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 15:45 WIB.

²⁸ Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

²⁹ Mr. Faiz Dereh, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 15:45 WIB.

“Karena sekarang teknologi informasi dan komunikasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam belum memiliki secukupnya.”³⁰

Peneliti mengobservasi bahwa teknologi informasi dan komunikasi di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan itu belum memiliki secukupnya, dan khusus juga di jurusan Pendidikan Agama Islam pun tidak memiliki secukupnya seperti infokus didalam kelas tidak menyalakannya sehingga membuat penghambat bagi dosen dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak menarik dalam pembelajaran tersebut.³¹

Dan dapat disimpulkan bahwa dosen tidak atau memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi karena salah satu sebabnya di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan belum memiliki secukupnya, sehingga dalam proses pembelajaran itu terlalu fokus kepada penyampaian seperti ceramah membawa bosan kepada mahasiswa.

4. Pengembangan memfasilitasi potensi peserta didik.

Pada indikator ini peneliti diaju pertanyaan tentang “Apakah memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam.” Maka Hasil wawancara mahasiswa Islam Patani yaitu Miss Aswanee Sama menyatakan “Fasilitas yang dirialisasi oleh dosen yaitu papan tulis, spidol, dan infokus”³² Wawancara Miss Suraiya

³⁰ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

³¹ Peneliti, Di IAIN Padangsidempuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

³² Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

Sangoh menyatakan “White bord, spidol, penghapus, dan tinta.”³³

Wawancara Miss Fadhilah Hama menyatakan “dosen memfasilitasi yaitu papan tulis, spidol, note book”³⁴ Dan begitu juga dengan Mr. Faiz Dereh menyatakan seperti tersebut.

Peneliti mengobservasi bahwa fasilitas didalam kelas jurusan Pendidikan Agama Islam mencakupi papan tulis, spidol, meja,dan bangku, infokus itu kebanyakan rusak, sehingga memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa fasilitas tersebut. Dan juga ada yang menggunakan note book.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen biasanya papan tulis, spidol, dan note book.

Dan beberapa jawaban tersebut peneliti mengaju pertanyaan “Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran.” Maka peneliti wawancara Miss Lateefah Kuteh mengatakan “Ada sesuai dan ada tidak sesuai karena dosen menggunakan papan tulis tetapi tulisannya tidak bisa terbaca.”³⁶ Wawancara Miss Suraiya Sangoh mengatakan “ Menurut saya sesuai karena dalam menyampaikan materi dosen menyimpul poin- poin di atas papan tulis

³³ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

³⁴ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

³⁵ Peneliti, Di IAIN Padangsidempuan, mengobservasi di dalam ruangan Pendidikan Agama Islam, semenjak bulan oktober 2018 sampai bulan November 2019.

³⁶ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara melewati Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

membuat saya mudah faham.”³⁷ Wawancara Miss Aswanee Sama mengatakan “Sesuai karena hasil dari mengguna fasilitas itu membuat saya lebih faham”³⁸ Dan begitu juga dari jawaban Mr. Faiz Dereh dan Miss Fadhilah Hama mengatakan “Ada juga sesuai dan ada juga tidak sesuai”

Peneliti mengobservasi bahwa dosen menggunakan alat media dalam pembelajaran adalah papan tulis karena biasa dosen menggunakan metode diskusi, metode ceramah sehingga dalam penyampaian materi sesuai dengan fasilitas yang disedia oleh dosen.

Dapat menyimpulkan bahwa fasilitas yang disesuaikan oleh dosen atau sebagai media dalam proses pembelajaran banyak menggunakan adalah papan tulis, spidol, tinta, dan juga note book. Untuk sesuaian dengan metode diskusi dan ceramah.

5. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Dan Pada Indikator “Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar”peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi di jurusan Pendidikan Agama Islam.” Maka hasil wawancara Mahasisa Islam Patani yaitu Miss Suraiya Sangoh menyatakan “Menurut saya evaluasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam ini sudah cukup baik karena evaluasi ini di bagi 5 yaitu Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS), terstruktur, mandiri, dan sikap.”³⁹

³⁷ Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

³⁸ Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

³⁹Miss Suraiya Sangoh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani ,pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 13:30 WIB.

Wawancara Miss Fadhilah Hama mengatakan “Berkenaan dengan proses evaluasi dalam pembelajaran sebahagian dosen mengevaluasi setelah pembelajaran dan sebahagian tidak mengevaluasinya.”⁴⁰ Wawancara Miss Lateefah Kuteh menyatakan “Menurut Saya mata pelajaran evaluasi pembelajaran di IAIN PSP itu terlalu fokus pada isi materi tetapi kurang pada gambaran dan praktek sehingga waktu mengajar di sekolah tidak bisa menggunakan materi yang telah dipelajari”⁴¹ Wawancara lagi Miss Aswanee Sama menyatakan “Menurut saya dalam proses evaluasi pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan Khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam itu terbagi kepada 5, yaitu Sikap, mandiri, terstruktur, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) dan setiap kali dalam proses pembelajaran dosen akan menilaikan dalam mengaktifkan diskusi, rajin menanya, tanggapan dan sebagainya.”⁴² Wawancara lagi Mr Faiz Dereh menyatakan “ Dalam setiap kali diskusi dosen mengevaluasi dengan keaktifan kita dalam diskusi dan apabila cukup 8 pertemuan akan mengadakan ujian tengah semester dan sehingga cukup 16 pertemuan ada ujian akhir semester.”⁴³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses evaluasi di IAIN Padangsidimpuan Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Agama Islam mengadakan proses evaluasi yaitu Sikap, Tugas Struktur, Tugas mandiri, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir

⁴⁰ Miss Fadhilah Hama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara lewat Hanphon, pada tanggal 30 September 2019. Jam 10:17 WIB.

⁴¹ Miss Lateefah Kuteh , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara lewat Hanphon, pada tanggal 01 Oktober 2019. Jam 20:01 WIB.

⁴² Miss Aswanee Sama , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 10:30 WIB.

⁴³ Mr. Faiz Dereh, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mahasiswa Islam Patani, wawancara di rumah kontrak mahasiswa Patani, pada tanggal 05 Oktober 2019. Jam 15:45 WIB.

Semester. Proses evaluasi ini sudah cukup baik cara- caranya tetapi dalam proses ini cuma sebahagian dosen yang mengikutinya.

Dan akan lebih menjelas bahwa evaluasi di Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan dilaksanakan sebagai berikut:-

a. Evaluasi keberhasilan proses pendidikan meliputi 2 hal yaitu:

1) Keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan

Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan meliputi pembelajaran, evaluasi program, metode pembelajaran, partisipasi, kesesuaian media, tujuan, serta partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

2) Keberhasilan studi mahasiswa.

Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh, memikul beban studi dalam program pendidikan persemester atau jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum.

b. Komponen Penilaian.

Penilaian yang dilaksanakan terhadap beban studi mahasiswa selama satu semester terdiri atas :

1) Sikap dinilai dari partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.

2) Tugas terdiri dari dua bentuk:

- a) Tugas dalam penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan presentasikan dan atau dipraktikkan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau berportofolio.
- b) Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.

3) Ujian Tengah Semester (UTS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh fakultas. Teknik penilaian digunakan tes tertulis dan atau tes lisan.

4) Ujian Akhir Semester (UAS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh Institut. Teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan atau tes lisan.

Dari keempat komponen ujian tersebut di atas angka penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4: Komponen Ujian atas Angka Penilaian

No	Uraian	Nilai
1.	Sikap	15%
2.	Tugas Terstruktur	15%
3.	Tugas mandiri	15%
4.	Ujian Tengah Semester	25%
5.	Ujian Akhir Semester	30%

c. Standar Penilaian Matakuliah

Nilai ujian setiap mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00- 100,00 sebagai berikut :-⁴⁴

Tabel 5 : Standar Penilaian Matakuliah

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Bobot	Kategori
A	80,00 - 100,00	4,0	Sangat Baik
B	70,00 – 79,00	3,0	Baik
C	60,00 – 69,00	2,0	Cukup
D	50,00 – 59,00	1,0	Kurang
E	00,00- 49,00	0,0	Sangat Krang (Tidak lulus)

⁴⁴ Tim Penyusun, Panduan Akademik..., hlm. 56-57.

Dan Khusus kepada Angkatan 15 yaitu tahun 2015 Standar Penilaian

Matakuliah sebagai berikut:

Tabel 6 : Standar Penilaian Matakuliah khusus tahun 2015

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Bobot	Kategori
A+	95-100	4	Sangat Baik
A	90- 94,9	3,75	Sangat Baik
A-	85-89,9	3,5	Sangat Baik
B+	80- 84,9	3,25	Baik
B	75-79,9	3	Baik
B-	70- 74,9	2,75	Baik
C+	65- 69,9	2,5	Cukup
C	60- 64,9	2,25	Cukup
C-	55-59,9	2	Cukup
D	50-54,9	1	Kurang
E	0-49,9	0	Tidak Lulus

Dapat menyimpulkan dalam pertemuan khusus ini bahwa menurut pandangan mahasiswa Islam Patani (Thailand) terhadap kualitas pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan itu Rata- ratanya baik, tetapi Kendala dan penghambat yang masih dijumpai dalam proses pembelajaran itu terutama media atau alat teknologi seperti projekter, infokus, computer belum memiliki secukupnya sehingga apabila melaksanakan dalam proses pembelajaran itu tidak seefektif yang diharapkan.

B. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa pandangan mahasiswa Islam Patani terhadap kualitas pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Dengan beberapa indikator pembelajaran, peneliti memperoleh data wawancara mahasiswa Islam Patani dengan berjumlah lima orang dan dapat kesimpulan sebagai berikut:

Pada indikator menguasai karakteristik mahasiswa secara fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual. Rata – rata mahasiswa Islam Patani mengatakan Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan Khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam dapat menguasai karakteristik mahasiswa baik dari eksternal dan juga dari internal itu dengan rata- ratanya baik bahkan lebih meningkatnya. Yaitu berakhlak baik sopan satun, moral baik, tidak melanggar dalam peraturan kampus, tetap menjaga budaya seperti sapaan, dan juga berpakaian rapi sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pada indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pengembangan. Peneliti bertanya berkenaan dengan “Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran” Dapat disimpulkan bahwa rata- rata mahasiswa Islam Patani mengatakan dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan pertama dosen menjelas silabus dan tujuannya baik itu dalam bentuk kertas dan juga secara lisan supaya mahasiswa dapat lebih memahami. Dengan pertanyaan “sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran.” Dapat simpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran dosen memberi

motivasi dan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa supaya mahasiswa dapat semangat dan giat dalam pembelajaran. Dengan pertanyaan “Dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya.” Rata-rata mengatakan dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkungannya. Dan dengan pertanyaan “metode yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam.” yaitu metode diskusi, metode kelompok, metode Tanya jawab dan metode ceramah. Yaitu dosen membagi kelompok mahasiswa sesuai dengan sub-sub dalam silabus. Dan setiap kelompok akan tampil presentasi didepan kelas menurut sub-sub yang telah dibagi kemudian ada sesi tanya jawab dan tanggapan seperti metode diskusi, dan akhirnya dosen akan menjelaskan hal-hal yang belum menyelesaikan masalah dan juga membuat kesimpulan supaya dapat lebih memahami.

Pada indikator Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan. Peneliti bertanya berkenaan dengan “adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran” Rata-rata menjawabnya kurang memanfaatkan” dan selanjutnya bertanya “Kenapa dosen kurang mengguna teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran” Rata-rata menjawab karena sekarang teknologi informasi dan komunikasi di jurusan pendidikan Agama Islam belum memiliki secukupnya. Seperti radio, televisi dan projekter. Sehingga dosen tidak bisa mengguna dalam proses pembelajaran.

Pada indikator Pengembangan memfasilitasi potensi peserta didik. Peneliti bertanya dengan “Apakah memfasilitasi pengembangan potensi

peserta didik yang direalisasikan oleh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam.” Rata- rata menjawab fasilitas yang dirialisasi oleh dosen dalam proses pembelajaran yaitu papan tulis, spidol, tinta dan note book. Dan dengan pertanyaan lagi “Dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi apakah sesuai dengan materi pembelajaran.” Rata- rata menjawab sesuai dengan mata pembelajaran. Yang bermaksud sesuai karena ada sebahagian dosen memengguna fasilitas tersebut yaitu papan tulis dalam penyampai materi dosen menyimpulkan point- point di atas papan tulis membuat mahasiswa lebih faham. Dan juga kebanyakan dosen jurusan pendidikan agama Islam menggunakan metode diskusi. Sehingga tidak menggunakan alat media seperti projekter, infokus dan gambar- gambar yang berkaian dengan mata pembelajaran. Tetapi ada faktor – faktor yang membuat penghambat bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan papan tulis yaitu tidak bisa terbaca yang ditulis oleh dosen.

Pada indikator ini menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Penelitian bertanya dengan “Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam” Rata- rata menjawab proses evaluasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya di Jurusan Penndidikan Agama Islam itu baik cara-caranya yaitu mengadakan evaluasi dari segi sikap, tagas mandiri, tugas terstruktur, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam proses sudah dibagi menjadi persen dalam setiap segi itu. Tetapi dalam proses evaluasi itu cuma sebahagian dosen yang mengikutinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Bagaimanapun sistematisnya penelitian yang peneliti lakukan dan peneliti upayakan, namun pada dasarnya peneliti ini masih terdapat berbagai kekurangan, walaupun proses pelaksanaannya dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan petunjuk penelitian. Peneliti sudah berikhtiyar semaksimal mungkin agar penelitian ini objektif dan akurat, tetapi penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kehilapan dan keterbatasan itu tidak dapat dihindari.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain adalah kurangnya kemampuan peneliti dari penguasaan teori- teori dasar tentang kedua variable, kurangnya kemampuan peneliti dalam menyusun instrument yang akurat, sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuannya, selain itu keterbatasan waktu dan kurangnya bahan – bahan pendukung yang dimiliki peneliti, keterbatasan buku yang ditemukan peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini tidak sesempurna mungkin dan memungkinkan kajian kurang mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi ini peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan. Bahwa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera memiliki kualitas pembelajarannya sebagai berikut:-

Pada karekteristik mahasiswa di jurusan Pendidkan Agama Islam sudah meningkat dan lebih meningkatnya baik dari internal dan eksternal seperti nya berpakaian rapi sesuai dengan ajaran Islam, akhlak mulia, sopan santun, sapaan dan sebagainya.

Dan dalam proses pembelajaran bagi dosen rata- rata itu baik dan melaksanakan sesuai dengan perencanaannya, dalam pelaksanaan itu menggunakan dengan beberapa metode, menggunakan media, materinya sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat lebih memahaminya. Dan pada evaluasi pembelajaran terbagi kepada 5 yaitu sikap, tugas mandiri, tugas terstruktur, ujian tengah sementer dan ujian akhir semester.

Kendala dan penghambat yang masih dijumpai dalam proses pembelajaran Di IAIN Padangsidimpuan itu terutama media atau alat teknologi seperti projekter, infokus, computer belum memiliki secukupnya sehingga apabila melaksanakan dalam proses pembelajaran itu tidak seefektif yang diharapkan.

B. Saran

Pada bagian ini peneliti ingin mengajukan saran- saran untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Sebagai berikut:-

1. Bagi yang bersangkutan yaitu berkenaan dengan alat media teknologi itu sangat di perlu dalam pembelajaran karena sekarang teknologi sudah berkembang, untuk meningkatkan dalam pembelajaran perlu memiliki alat secukupnya.
2. Bagi pendidik atau tenaga pendidik hendaknya guru banyak mendapatkan kesempatan pelatihan- pelatihan dibidang pendidikan Agama Islam sehingga dapat lebih berpengalaman yang banyak supaya meningkatkan cara mengajar karena pendidik sebagai jantung perusahaan yang sangat berpengaruh pada pembelajaran pendidikan.
3. Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan lebih giat belajar agama Islam dan berani dalam menanya, memberi tanggapan dalam diskusi serta semangat terus dalam belajar,

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malek Mohd Zamberi, *Umat Islam Patani - Sejarah dan Politik*, Kuala Lumpur : Hizbi Shah Alam, 1993
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2006
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2014
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*, Jakarta : Bintang Indonesia, 2016.
- B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Departement Agama RI, *Undang- Undang dan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Hasbullah, *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Kementerian Agama RI, *Al- Quran Tajwid dan Terjemah*, Tarumanega Utama : ABYAN, 2014
- Khon Abdulmajid n, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000
- Najibah. BF, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam Pada MTS DDI Batubaga Kabupaten Majena”, *Tesis*, Makasar : UIN Alaluddin, 2014

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2016
- Roestiah Nk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* , Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2013
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta:Quantum Teaching, 2005
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan pembelajaran*,Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008
- Slamento, *Belajar dan faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi November 1997*, Jilid 4, IKIP :1997
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan* , Padangsidempuan, 2014
- _____, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Padangsidempuan, 2018
- Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013
- Yakub Muhammad, dkk.,*Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan : CV. ISCOM, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Miss Nurhuda Mamu
Nim : 15 201 00103
Tempat/ Tanggal lahir : Yala, 22 Desember 1996
Email/ no HP : nurhuda.Mamu1996@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah saudara : Dua dari empat orang
Alamat : Yala Thailand

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sabri Mamu
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Mariyah Siyati
Pekerjaan : Petani
Alamat : Yala Thailand

C. Riwayat Pendidikan

SD : Ban Sato
SLTP : Sang jariat Tham witya
SLTA : Sang jariat Tham witya

LAMPIRAN 1

WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI

Nama : Miss Fadilah Hama'

Lokasi Wawancara : Lewat Hanphon

Tanggal Wawancara : 30/ 09/ 19

Waktu Wawancara : 10:17

No	Catatan Wawancara		
	Pertanyaan	Jawaban	Observasi
1	Siapakah nama Anda?	Miss Fadilah Hama'	
2	Dimanakah asal tinggal?	Asal tinggal di lampai wilayah songkhla	
3	Tahun keberapa masuk kuliah di IAIN Padangsidempuan?	Tahun 2014	
4	Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran?	Iya, dosen memberi silabus pembelajaran dalam bentuk kertas kepada mahasiswa supaya dapat mengetahui sub- sub pembelajaran yang akan di pelajari.	
5	Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran?	Iya, setiap kali masuk kuliah dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran lebih-lebih kita orae asing banyak dapat motivasi dari dosen untuk buat semangat dalam pembelajaran.	
6	Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya?	Iya, dosen menyampai materi sesuai dengan ruang lingkup	
7	Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam?	Metode ceramah yang banyak di pakai dosen dalam perkuliahan.	
8	Adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Iya, ada juga yang memmanfaatdan ada juga yang tidak manfaat.	
9	Teknologi informasi apa saja yang di memanfaatkan oleh dosen ?	Teknologi informasi dan komunikasi yang di manfaat yaitu projekter.	
10	Apakah memfasilitasi pengembangan potensi peserta	Dosen memfasilitasi yaitu papan tulis, spidol, note	

	didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam?	book.	
11	Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran?	Ada juga sesuai dan ada juga tidak sesuai.	
12	Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Berkenaan proses evaluasi dalam pembelajaran sebahagian dosen mengevaluasi setelah pembelajaran dan sebahagian tidak mengevaluasinya.	
13	Bagaimanakah menurut pandangan Anda berkenaan dengan kerekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan Eksternal?	Kalu menurut saya karakteristik mahasiswa di jurusan PAI berubah menjadi baik kalu saya lihat dari saya masuk di IAIN sehingga saya tammat	

LAMPIRAN 2

WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI

Nama : Miss Latifah Kuteh

Lokasi Wawancara : Lewat Hanphon

Tanggal Wawancara : 01/ 10/ 19

Waktu Wawancara : 20:01

No	Catatan Wawancara		
	Pertanyaan	Jawaban	Observasi
1	Siapakah nama Anda?	Nama saya Miss Latifah Kuteh	
2	Dimanakah asal tinggal?	Patani Thailand	
3	Tahun keberapa masuk kuliah di IAIN Padangsidempuan?	2014	
4	Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran?	Iya, Kadang- kadang menjelas, kadang- kadang tidak tetapi kebanyakan dosen memberi sub- sub dalam bentuk kertas pembelajaran.	
5	Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran?	Iya sebelum masuk ke materi biasanya dosen menyampaikan berita hal-hal umum yang berlaku dan memberi semangat juga motivasi kepada mahasiswa	
6	Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya?	Iya... memang kebanyakan dosen itu menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materi tersebut tetapi ada juga sedikit dosen yang menyampaikan materi yang tidak berkaitan dengan sup pembelajaran dan terlalu menekan pada isi yang kurang berkaitan sehingga mahasiswa tidak bisa memahami materi tersebut.	
7	Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam?	Kebanyakan menggunakan metode ceramah, diskusi , Tanya jawab.	
8	Adakah dosen memanfaatkan	Kurang memanfaatkan	

	teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	teknologi informasi dan komunikasi.	
9	Kenapa dosen kurang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Karena sekarang teknologi informasi dan komunikasi di jurusan Pendidikan Agama Islam belum memiliki secukupnya.	
10	Apakah memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Papan tulis, spidol, Note book.	
11	Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran?	Ada sesuai dan ada tidak sesuai karena dosen menggunakan papan tulis tetapi tulisannya tidak bisa terbaca.	
12	Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya mata pelajaran evaluasi pembelajaran di IAIN PSP itu terlalu focus pada isi materi tetapi kurang pada gambaran dan praktek sehingga waktu mengajar di sekolah tidak bisa gunakan materi yang telah di pelajari.	
13	Bagaimanakah menurut pandangan Anda berkenaan dengan kerekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan Eksternal?	Menurut saya karakteristik mahasiswa di jurusan PAI itu lebih baik dari pada jurusan yang lain baik dari segi akhlak cakapan dan juga pakaian.	

LAMPIRAN 3

WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI

Nama : Miss Aswanee Sama

Lokasi Wawancara : Rumah Fathoni

Tanggal Wawancara : 05/ 10/ 19

Waktu Wawancara : 10:30

No	Catatan Wawancara		
	Pertanyaan	Jawaban	Observasi
1	Siapakah nama Anda?	Nama saya Miss Aswanee Sama	
2	Dimanakah asal tinggal?	Saya asal dari kampong bendang dalam wilayah patani thailand	
3	Tahun keberapa masuk kuliah di IAIN Padangsidempuan?	Tahun 2015	
4	Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran?	Iya dosen menjelas silabus dan tujuan pembelajaran.	
5	Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran?	Sebagian dosen ada yang memberi motivasi ada yang tidak beri dan tujuan juga seperti itu	
6	Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya?	Iya, sesuai dengan ruang lingkup materi	
7	Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam?	Metode yang dominan dilakukan oleh dosen dalam proses pembelajaran ialah metode ceramah, metode demonstrasi, metode Tanya jawab	
8	Adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Kurang, Karena sebahagian dosen tidak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dlm proses pembelajaran	
9	Kenapa dosen kurang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Karena sekarang belum memiliki secukupnya. Seperti radio, televisi, dan projekter	
10	Apakah memfasilitasi	Fasilitas yang dirialisasi oleh	

	pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam?	dosen yaitu Papan tulis, spidol, dan Infokus	
11	Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran?	Sesuai karena hasil dari mengguna fasilitas itu membuat saya lebih faham.	
12	Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Berkenaan proses evaluasi dalam pembelajaran menurut saya dalam proses pembelajaran di IAIN Padangsidmpuan khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam itu terbagi kepada 5 yaitu Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS), terstruktur, mandiri dan sikap dan setiap kali dalam proses pembelajaran dosen akan menilaikan dalam kita mengaktifkan diskusi, rajin menanya, tanggapan dan sebagainya.	
13	Bagaimanakah menurut pandangan Anda berkenaan dengan kerekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan Eksternal?	Dari Internal Mahasiswa di Jurusan PAI akhlak baik, moral baik, sopan santun, segan dalam melanggar peraturan kampus. Dari Eksternal Berpakaian rapi sesuai dengan peratoran kampus dan ajaran agama Islam, dan tetap menjaga budaya seperti sapaan dan pakaian rapi.	

LAMPIRAN 4**WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI**

Nama : Miss Suraiya Sangoh

Lokasi Wawancara : Rumah Fathoni

Tanggal Wawancara : 05/ 10/ 19

Waktu Wawancara : 13:30

No	Catatan Wawancara		
	Pertanyaan	Jawaban	Observasi
1	Siapakah nama Anda?	Nama saya Miss Suraiya Sangoh	
2	Dimanakah asal tinggal?	Patani Thailand	
3	Tahun keberapa masuk kuliah di IAIN Padangsidempuan?	2015	
4	Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran?	Iya, dosen menjelas tujuan dan silabus pada pertemuan pertama.	
5	Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran?	Memang sebelum masuk kuliah dosen memberikan motivasi serta dorongan bimbingan karena saya status sebagai mahasiswa asing, dapat menerima hasil dari mata pelajaran agak terlambat dari mahasiswa asal Indonesia	
6	Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya?	Iya sesuai tetapi Cuma sebahagian dosen yang menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya.	
7	Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam?	Metode ceramah,diskusi, Tanya jawab.	
8	Adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Iya memanfaatkan sesuai dengan mata pembelajaran	
9	Teknologi informasi apa saja yang di manfaatkan oleh dosen ?	Yaitu labtob dengan Infokus	
10	Apakah memfasilitasi	White bord, spidol,	

	pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam?	penghapus, tinta	
11	Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran?	Menurut saya sesuai karena dalam menyampaikan materi dosen menyimpulkan point-point di atas papan tulis membuat saya mudah faham.	
12	Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya evaluasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam ini sudah cukup baik karena evaluasi ini di bagi 5 yaitu Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester(UTS), terstruktur, dan mandiri dan sikap.	
13	Bagaimanakah menurut pandangan Anda berkenaan dengan kereakteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan Eksternal?	Menurut saya kareakteristik mahasiswa dari segi moral sesuai dengan jurusan pendidikan agama Islam karena mahasiswanya menutup aurat bajunya panjang, dan juga akhlak mulia.	

LAMPIRAN 5

WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI

Nama : Mr. Faiz Dereh

Lokasi Wawancara : Rumah Fathoni

Tanggal Wawancara : 05/ 10/ 19

Waktu Wawancara : 15:45

No	Catatan Wawancara		
	Pertanyaan	Jawaban	Observasi
1	Siapakah nama Anda?	Nama saya Mr. Faiz Dereh	
2	Dimanakah asal tinggal?	Patani Thailand	
3	Tahun keberapa masuk kuliah di IAIN Padangsidempuan?	2017	
4	Adakah pertemuan pertama dosen menjelas tujuan dan silabus mata pelajaran?	Iya, dosen menjelas silabus dan tujuan pembelajaran	
5	Adakah sebelum memulai pembelajaran dosen memberi motivasi dan tujuan pembelajaran?	ada dosen memberi motivasi dan ada juga tidak memberi motivasi	
6	Adakah dosen menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup materinya?	Iya sesuai dengan ruang lingkup	
7	Metode apa yang dominan dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam?	Metode ceramah,diskusi , Tanya jawab.	
8	Adakah dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Dosen kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.	
9	Kenapa dosen kurang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?	Karena saya melihat didalam kelasnya tidak ada televise dan infokus pun ada sedikit dan juga tidak bisa berguna.	
10	Apakah memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang direalisasikan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Papan tulis, spidol, tinta	
11	Apakah dalam pengembangan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam	Ada sesuai dan ada juga tidak sesuai	

	memfasilitasi sesuai dengan materi pembelajaran?		
12	Bagaimanakah menurut Anda berkenaan proses evaluasi pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Dalam setiap kali diskusi dosen mengevaluasi dengan keaktifan kita dalam diskusi dan apabila cukup 8 pertemuan akan mengadakan ujian tengah semester dan sehingga cukup 16 pertemuan ada ujian akhir semester.	
13	Bagaimanakah menurut pandangan Anda berkenaan dengan kerekteristik mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam baik dari internal dan Eksternal?	Menurut saya karakteristik mahasiswa jurusan PAI itu baik sesuai dengan jurusan PAI baik dari segi akhlak, moral dan juga pakaian. Seperti sekarang banyak pakai baju kurung jilbab besar dan juga ada yang mekuk.	

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI WAWANCARA MAHASISWA ISLAM PATANI



LAMPIRAN 7

**GEDUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN
PADANGSIDIMPUAN**



LAMPIRAN 8

BUKU PANDUAN AKADEMIK IAIN PADANGSIDIMPUAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 72 /In.14/E.5a/PP.00.9/Ø / 2018 10 Oktober 2018
 Lamp : -
 Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi*
 Kepada Yth. 1. **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag** (Pembimbing I)
 2. **Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd** (Pembimbing II)
 di
 padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Miss Nurhuda Mamu
 Nim : 15 201 00103
 Sem/T Akademik : VII/ 2018/2019
 Fak./Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam-4
 Judul Skripsi : Study Analisis Mahasiswa Islam Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. Abdul. Sattar Daulay, M.Ag.
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
 PEMBIMBING I

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag
 NIP. 19641013 199103 1 003

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
 PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19751020 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : B - 1650 /In.14/E.1/TL.00/10/2019
 Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

24 Oktober 2019

Yth. Rektor IAIN Padangsidempuan
 Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Miss Nurhuda Mamu
 NIM : 15 201 00103
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Study Analisis Mahasiswa Patani (Thailand) Terhadap Kualitas Pembelajaran di IAIN Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si.,M.Pd.
 NIP.19800413 200604 1 002

